

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perangkat seluler mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi tidak hanya membawa dampak positif tetapi juga memiliki dampak negatif. perkembangan teknologi memiliki sisi negatif salah satu dampak negatif yang dimaksud adalah ketika perkembangan teknologi dimanfaatkan untuk suatu tindakan kejahatan yang melanggar hukum. Salah satu bentuk teknologi yang perkembangannya dapat langsung dinikmati dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari adalah telepon genggam (*smartphone*). (Guntur,M,2017).

Handphone mengalami perkembangan teknologi yang sangat signifikan yang mana dahulu hanya digunakan untuk berkomunikasi via suara maupun pesan singkat (*Short Message Service*), handphone kini telah berkembang dengan fitur-fitur yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dari penggunanya. bahkan dapat dibidang keberadaan *smartphone* sangat membantu aktifitas penggunanya untuk melakukan pekerjaan kantor, bisnis, *e-banking*, maupun berinteraksi dengan pengguna lain di media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Path*, *Blackberry Messenger*, *Instagram*, dan lain sebagainya.

Smartphone secara perlahan mulai menggantikan peran komputer dengan meningkatkan jumlah fitur dan aplikasi yang tersedia pada perangkat seluler. *Smartphone* berbasis android termasuk salah satu jenis *smartphone* yang paling diminati dan memiliki banyak pengguna. Dampak negatif dari perkembangan *smartphone* terhadap penggunanya

adalah berkaitan dengan Pencurian dan penghapusan data untuk menghilangkan bukti kejahatan yang dilakukan oleh pelaku. Bukti digital ini dapat berupa data yang ada pada smartphone seperti data kontak, log panggilan, pesan, video, gambar dan file dokumen yang akan dijadikan sebagai bukti kejahatan dalam persidangan.

Hal ini menjadi tantangan bagi Forensika teknologi informasi dan penegak hukum untuk melakukan penyelidikan terhadap barang bukti dari tersangka dalam kasus kejahatan karena bukti digital yang akan dijadikan sebagai barang telah dihapus oleh pelaku sehingga untuk mendapatkan kembali bukti digital, Forensika teknologi informasi dan penegak hukum dituntut untuk melakukan analisis forensik *recovery* data dalam mengembalikan data yang telah dihapus tersebut. Pengambilan barang bukti digital pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh *National Institute of Justice (NIJ)*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum bagaimana proses forensik yang dapat dilakukan untuk mengembalikan data yang hilang atau terhapus pada smartphone android. (Sahiruddin,2019).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diambil dibuat rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mendapatkan *file word*, foto dan pdf yang terhapus pada *Smartphone*?
2. Bagaimana cara mendapatkan barang bukti digital yang terhapus ?

C. Batasan Masalah

Dari masalah diatas dapat diambil batasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Pengambilan data word, foto dan pdf mencakup pengembalian di *Smartphone*.
2. Penelitian ini berfokus untuk mengembalikan data digital yang dihapus.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan cara untuk mengembalikan data word, foto dan pdf yang terhapus dari *Smartphone*.
2. Menceritau cara kerja aplikasi saat *Recovery* data.

E. Manfaat Penelitian

1. M Mengembalikan data pada smartphone yang hilang atau terhapus.
2. Mempunyai cadangan data ketika data hilang atau terhapus.
3. Mempermudah memindahkan data.

